

**MAKNA KEBAHAGIAAN PADA PELAKU PERNIKAHAN DINI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

**Disusun oleh :**

**Febri Wicaksono**

**NIM : 18107010089**

**Dosen Pembimbing :**

**Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**NIP. 19861214 201903 1 009**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

# MAKNA KEBAHAGIAAN PADA PELAKU PERNIKAHAN DINI



## PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

Febri Wicaksono

NIM : 18107010089

Dosen Pembimbing :

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP. 19861214 201903 1 009

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febri Wicaksono

NIM : 18107010089

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Makna Kebahagiaan pada Pelaku Pernikahan Dini” merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Yang menyatakan



Febri Wicaksono

18107010089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Febri Wicaksono  
NIM : 18107010089  
Judul Skripsi : Makna Kebahagiaan pada Pelaku Pemikahan Dini

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Desember 2023  
Pembimbing

  
Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP. 19861214 201903 1 009

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-511/Un.02/DSH/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : Makna Kebahagiaan Pada Pelaku Pernikahan Dini

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBRI WICAKSONO  
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010089  
Telah diujikan pada : Jumat, 01 Maret 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

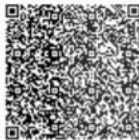
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 660509dee1367

Ketua Sidang

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.  
SIGNED



Valid ID: 660507165f72f

Penguji I

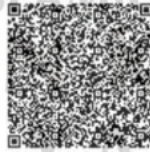
Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.  
SIGNED



Valid ID: 6604feca177bc

Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.  
SIGNED



Valid ID: 66050f3e64f82

Yogyakarta, 01 Maret 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

**MOTTO**

*“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan,  
sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”*

QS. Al-Insyirah ayat 5-6

“Man Jadda Wajada (Siapa yang berseungguh-sungguh maka dia akan berhasil)”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang telah disusun penulis ini persembahkan kepada:

Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Penyayang, Yang Maha Baik, Allah SWT

Almamater yang telah mengembangkan potensi serta keilmuan saya:

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk kedua orangtua saya :

Bapak Suharno, Ibu Sudarti

Terimakasih atas doa yang setiap saat dipanjatkan, *support* yang selalu diwujudkan, kesabaran yang selalu dihadirkan dan kasih sayang yang selalu diberikan

Untuk teman-teman saya dan semua pihak yang selalu mendampingi dan memberi *support* kepada saya baik secara pikiran, mental maupun materi.

Terimakasih atas bantuan, arahan serta sugesti positif yang sudah diberikan kepada Saya Serta tak lupa saya ucapkan beribu-ribu terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang, dari jatuh lalu berhasil bangkit kembali. Ini hanyalah akhir dari sebuah awal yang baru

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat

**Aamiin**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir yaitu skripsi dengan judul “*Kebahagiaan pada Pelaku Pernikahan Dini*” ini dengan segala kekuatan hingga tuntas. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Adapun penyusunan Penelitian ini merupakan bentuk dalam perjuangan penulis untuk menyelesaikan Pendidikan Stara satu keilmuan Psikologi dengan baik. Tugas akhir ini tentu tidak akan selesai dengan mudah tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak dan orang-orang terkasih. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, rasa terimakasih itu peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Moch. Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menempuh studi,
3. Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian untuk meraih gelar Sarjana Psikologi.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi. sebagai Penguji I yang sudah memberikan kritik dan saran yang untuk perbaikan tugas akhir ini,
5. Ibu Candra Indraswari, M.Psi., Psikolog. sebagai Penguji II yang memberikan saran dan nasihat untuk perbaikan tugas akhir,
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis,
7. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuannya selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman kepada penulis,



9. Bapak Suharno dan ibu Sudarti yang sudah banyak berjuang untuk kehidupan penulis, selalu mendukung baik secara moral maupun finansial. Doa serta usaha mereka adalah pengantar terbaik hingga penulis berada di titik ini.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. Akhirnya, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapka adanya kritik dan saran sebagai masukan yang membangun dalam penelitian ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 15 Desember 2023

Penulis,

Febri Wicaksono

181070100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1. Manfaat Teoritis .....</b>	<b>6</b>
<b>2. Manfaat Praktis .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Literature Review .....</b>	<b>8</b>
<b>B. Kebahagiaan .....</b>	<b>19</b>
<b>a) Kebahagiaan dalam Keilmuan .....</b>	<b>19</b>
<b>b) Kebahagiaan dalam Psikologi .....</b>	<b>22</b>
<b>c) Dimensi Kebahagiaan.....</b>	<b>24</b>
<b>d) Faktor yang mempengaruhi Kebahagiaan.....</b>	<b>26</b>

d) Aspek- aspek Kebahagiaan.....	27
C. Kebahagiaan dalam Pernikahan.....	28
a. Defisini Kebahagiaan dalam pernikahan.....	31
b. Ciri- ciri dari keluarga Bahagia.....	33
c. Faktor Kebahagiaan Pernikahan.....	35
D. Pernikahan Dini.....	38
E. Kerangka Teoritik.....	42
F. Pertanyaan Penelitian.....	50
<b>BAB III.....</b>	<b>51</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Jenis & Pendekatan Penelitian.....	51
B. Fokus Penelitian.....	51
C. Sumber Data.....	52
1. Sumber data primer.....	52
2. Sumber data sekunder.....	52
D. Subjek & Setting Peneliti.....	52
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Keabsahan Data.....	55
<b>BAB IV.....</b>	<b>56</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	56
1. Orientasi Kacah.....	56
2. Pembuatan Raport.....	58
3. Persiapan alat dan pengumpulan data.....	59
B. Pelaksanaan Penelitian.....	59
C. Hasil Penelitian.....	62
1. Informan I.....	62
2. Informan II.....	142
3. Informan III.....	226
D. Pembahasan.....	289

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>305</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>305</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>307</b>
<b>1. Saran Teoritis.....</b>	<b>307</b>
<b>2. Manfaat Praktis .....</b>	<b>307</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>317</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas informan .....	60
Tabel 2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	60
Tabel 3. Indental <i>signivican others</i> .....	61



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teoritik .....	47
Bagan 2. Dinamika Psikologi Informan I .....	141
Bagan 3. Dinamika Psikologi Informan II .....	225
Bagan 4. Dinamika Psikologi Informan III .....	288
Bagan 5. Dinamika Psikologi Informan .....	303



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guideline Wawancara Informan .....	317
Lampiran 2. Informed Consent Informan 1 .....	318
Lampiran 3. Informed Consent Informan 2 .....	319
Lampiran 4. Informed Consent Informan 3 .....	322
Lampiran 5. Transkrip Verbatim Informan 1 .....	324
Lampiran 6. Transkrip Verbatim Informan 2 .....	342
Lampiran 7. Transkrip Verbatim Informan 3 .....	362
Lampiran 8. Transkrip Verbatim Significant Other 1 .....	377
Lampiran 9. Transkrip Verbatim Significant Other 2 .....	384
Lampiran 10. Transkrip Verbatim Significant Other 3 .....	391
Lampiran 11. Kategorisasi data Informan 1 .....	398
Lampiran 12. Kategorisasi data Informan 2 .....	419
Lampiran 13. Kategorisasi data Informan 3 .....	445
Lampiran 14. Axial Coding.....	469
Lampiran 15. Dokumentasi .....	500
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....	505



# “MAKNA KEBAHAGIAAN PADA PELAKU PERNIKAHAN DINI”

**Febri Wicaksono**

**NIM : 18107010089**

## **INTISARI**

Kebahagiaan didefinisikan sebagai semua perasaan yang menganggap bahwa hidup berjalan dengan menyenangkan, kebahagiaan merupakan perasaan yang bersifat positif. Kebahagiaan dalam melangsungkan sebuah pernikahan merupakan idaman bagi semua orang, tetapi pada masa saat ini banyak sekali kasus pernikahan dini, entah itu disebabkan karena faktor pergaulan bebas ataupun keinginan mereka sendiri. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran makna kebahagiaan pada pelaku pernikahan dini. Penelitian ini melibatkan 3 pasangan pernikahan dini dan 3 *signivicant others*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Penelitian ini berfokus pada mencari makna kebahagiaan pada pelaku pernikahan dini. Subjek yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu informan inti dan informan pendukung, adapun kriteria informannya adalah: 1) Merupakan pasangan suami-istri yang menikah dini minimal 1 tahun, 2) Berdomisili atau bertempat tinggal di kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada tiga tahap Miles & Huberman dalam Rujianto (2020), yakni Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah bahwa kebahagiaan dalam pernikahan dini dapat terjadi dikarenakan pasangan saling mempercayai dan menjalankan peran masing-masing dengan baik (sebagai seorang istri, suami, dan orang tua bagi anak mereka), Saling berkomunikasi. Kebahagiaan bertambah karena anak, quality time berkumpul Bersama juga menambah kebahagiaan di keluarga. Termotivasi untuk memiliki keluarga yang bahagia agar selalu rukun, saling mengerti, dan memiliki hubungan yang semakin erat

**Kata Kunci:** *Makna Kebahagiaan, Kebahagiaan Pernikahan, Pernikahan dini*



## **"THE MEANING OF HAPPINESS IN EARLY MARRIAGES"**

**Febri Wicaksono**

**NIM : 18107010089**

### **ABSTRACT**

*Happiness is defined as all feelings that assume that life is going smoothly, happiness is a positive feeling. The happiness of getting married is everyone's dream, but nowadays there are many cases of early marriage, whether it is due to promiscuity or their own desires. This research aims to find out what the meaning of happiness is in early marriages. This research involved 3 early marriage couples and 3 significant others. The type of research used in this research is qualitative, with the research approach used in this research being a phenomenological approach. This research focuses on finding the meaning of happiness in early marriages. The subjects used in this research were divided into 2, namely core informants and supporting informants. The informant criteria were: 1) They were married couples who were married early for at least 1 year, 2) Domiciled or residing in Sewon sub-district, Bantul Regency. The data analysis technique in this research refers to the three stages of Miles & Huberman in Rujianto (2020), namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results obtained in this research are that happiness in early marriage can occur because couples trust each other and carry out their respective roles well (as a wife, husband and parent to their children), communicating with each other. Happiness increases because of children, quality time Gathering together also adds happiness to the family. Motivated to have a happy family so that they always get along well, understand each other, and have increasingly closer relationships.*

**Keywords:** *Meaning of Happiness, Marital Happiness, Early Marriage*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebahagiaan adalah wujud kesempurnaan, sehingga banyak orang yang ingin untuk mewujudkannya, kebahagiaan sendiri merupakan emosi positif yang paling berkmana (Fatimah dan Nuqul, 2018). Kebahagiaan didefinisikan sebagai semua perasaan yang menganggap bahwa hidup berjalan dengan menyenangkan, semua perasaan yang terdiri dari situasi dan emosi yang bersifat positif (Abidin, 2017). Kebahagiaan merupakan sebuah perasaan yang dapat dirasakan setiap orang, cara yang berbeda-beda digunakan untuk mencapai sebuah kebahagiaan (Hamka & Astuti, 2019). Ajrin (2017) mengatakan bahwa kebahagiaan meliputi senang, gembira, sejahtera, puas, dan nikmat.

Ajrin (2017) juga menjelaskan bahwa dasar menuju pernikahan yang bahagia tidak hanya atas dasar saling mencintai, namun juga tingkat kasih sayang yang diberikan. Rasa kasih sayang akan meningkatkan ikatan secara lahir dan batin sehingga akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam mengarungi kehidupan pernikahan. (Izzah, 2019). Saskara (2018) menjelaskan bahwa, kebahagiaan dalam melangsungkan sebuah pernikahan merupakan idaman bagi semua orang, tetapi pada masa saat ini banyak sekali kasus pernikahan dini, entah itu disebabkan karena faktor pergaulan bebas ataupun keinginan mereka sendiri. Banyak remaja yang memutuskan untuk melakukan pernikahan dengan dalih akan

membuat mereka lebih bahagia, namun pada kenyataannya mencapai kebahagiaan pada pernikahan bukanlah hal yang mudah, ditambah lagi mereka masih berusia muda yang terkadang diri mereka belum mampu untuk melakukan pernikahan tersebut (Rahiem, 2021). Sedangkan pernikahan pada dasarnya merupakan sebuah ikatan yang kuat yang antara perasaan cinta dari kedua individu yang sangat mendalam untuk menjalani hidup bersama dan pada umumnya dilakukan oleh seseorang yang sudah dewasa (Saskara, 2018).

Menurut UU No 1 tahun 1974 Pasal 1 disebutkan bahwa pernikahan merupakan sebuah ikatan secara lahir batin antara laki-laki dan perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga bahagia kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa. Pernikahan dikatakan sah, apabila dilakukan berdasarkan hukum yang dipercaya oleh masing-masing agama. Pernikahan yang dapat dilakukan dan diizinkan apabila laki-laki yang akan menikah telah mencapai usia 19 tahun dan untuk perempuan harus mencapai 19 tahun pula, hal tersebut sesuai dengan isi UU nomor 16 Tahun 2019 yang merupakan revisi UU No 1 tahun 1974. Saat seorang individu memutuskan untuk menikah berarti mereka sudah siap untuk memasuki kehidupan yang berbeda dengan tanggung jawab baru yang harus dijalani secara bersama (Yuniarinadini, 2016). Arimurti dan Nurmala (2017) juga mengatakan apabila seseorang ingin melakukan sebuah pernikahan namun usia belum mencapai 21 tahun maka harus mendapatkan izin terlebih dulu dari kedua orang tua mempelai.

Berdasarkan data United Nations Development Economic and Social Affairs (UNDESA) dalam Arimurti dan Nurmala (2017), disebutkan bahwa

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kejadian pernikahan dini yang tergolong tinggi yaitu sebesar 34%. Indonesia menempati urutan ke 37 dari 158 negara di dunia tentang pernikahan usia dini, sedangkan pada urutan Association of South East Asia Nations (ASEAN), Indonesia menempati urutan ke dua setelah negara Kamboja. Streatfield dkk (2016) juga menjelaskan bahwa saat ini, diperkirakan ada 680 juta gadis remaja didunia yang 88% nya tinggal di negara berkembang.

Menurut data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak(KPP&PA) dalam Profil Anak Indonesia 2012 dalam jurnal Tati & Indarjo (2017), sebesar 1,62 persen anak perempuan di bawah umur 18 tahun di Indonesia berstatus kawin dan pernah kawin. Arimurti dan Nurmala (2017) menunjukan bahwa perempuan dengan presentase melakukan pernikahan pada usia 10 sampai 59 tahun, didapatkan pada usia 10 hingga 14 tahun hanya sebesar 4,8%, sedangkan presentase terbesar senilai 41,9% terjadi pada usia 15 sampai 19 tahun, dan presentase terkecil 0,6% terjadi pada usia 35 tahun keatas. Menurut data Badan Peradilan Agama Pusat mencatat 64,2 ribu dispensasi perkawinan anak pada tahun 2020, angka tersebut meningkat sekitar tiga kali lipat atau 177,7% dari tahun 2019 yang sebanyak 23,1 ribu dispensasi kawin.

Kemudian menurut Data Pengadilan Agama Kabupaten Bantul mencatat ada 237 kasus dispensasi kawin pada tahun 2020, angka tersebut meningkat dua kali lipat dari tahun 2019 yang sebanyak 124 kasus dispensasi kawin, sedangkan jumlah kasus dispensasi kawin pada Kecamatan X lebih tinggi diantara beberapa kecamatan yang lain, pada tahun 2021 terjadi 161 kasus. Pada kecamatan X

sendiri, dispensasi kawin tahun 2019 terjadi 25 kasus, kemudian meningkat ditahun 2020 dengan 44 kasus, lalu tahun 2021 terjadi 37 kasus. Pada kecamatan lain dikabupaten Bantul pada tahun 2021 terjadi 25, 20, 17, 16 kasus dispensasi kawin. Sehingga Kecamatan X mengalami kasus dispensasi kawin terbanyak pada tahun 2021. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kasus pernikahan usia dini di Indonesia telah mencapai 50 juta penduduk yang meliputi diberbagai daerah. (Arimurti & Nurmala, 2017).

Arimurti dan Nurmala (2017), juga bahwa terjadinya pernikahan usia dini disebabkan oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah yang dimiliki oleh seorang individu. Hal tersebut juga ditambahkan oleh Oktavia dkk (2018) yang mengatakan bahwa pernikahan usia dini disebabkan oleh paksaan dari pihak kedua orang tua, pergaulan yang bebas, rasa keingintahuan tentang dunia seks, faktor dari lingkungan ia tinggal, rendahnya pendidikan yang dialami, dan faktor ekonomi. Streatfield dkk (2016) juga menjelaskan bahwa terjadinya pernikahan dini dikarenakan struktur keluarga, salah satunya adalah faktor yang mendorong anak perempuan untuk melakukan pernikahan dini, serta kewenangan orang tua yang memaksa anaknya melakukan pernikahan dini tidak dapat dibatalkan. Pendapat yang dikemukakan oleh Streatfield dkk (2016) juga mendapat dukungan dari Saskara (2018) yang menjelaskan bahwa bila seorang anak sudah ada yang melamarnya maka tidak boleh untuk ditolak karena bila ditolak akan menyebabkan anaknya tidak laku dikemudian hari.

Streatfield dkk (2018) Fenomena pernikahan usia dini sungguh menyedihkan bagi generasi muda, generasi penerus bangsa yang seharusnya

mereka menuntut ilmu untuk membeli diri namun tersandung kadang pernikahan dini dengan segala kondisi baik fisik dan mental yang belum siap termasuk dengan kondisi psikologinya. Streatfield dkk (2018) juga menjelaskan bahwa kehamilan yang terjadi diluar pernikahan merupakan penyebab pernikahan dini, hal tersebut dikarenakan pergaulan bebas yang terjadi dan rasa keingintahuan tentang seksual lawan jenisnya. Pada usia 18 tahun kebawah jika seorang perempuan sudah hamil tanpa adanya pernikahan maka pihak orang tua akan langsung menikahkan anaknya sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tindakan tersebut. (Saskara, 2018).

Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan, sehingga idealnya pada saat pernikawinan mencapai usia minimal 2 tahun bagi perempuan dan 2 tahun bagi laki laki, batasan usia tersebut sudah dianggap ideal baik dipandang dari sisi kesehatan maupun perkembangan emosional untuk menghadapi kehidupan berkeluarga. (Anshori, 2019). Namun keadaan nyatanya kasus dispensasi menikah masih banyak terjadi, menurut data KUA Kabupaten Bantul pada rentang tahun 2109-2021 terjadi 22 kasus, sedangkan pada Kecamatan X rentang tahun 2109-2021 terjadi 1 kasus dispensasi pernikahan. Perlunya peningkatan kesadaran diri terkait pentingnya usia ideal perkawinan dikalangan masyarakat guna menciptakan lingkungan keluarga yang rukun. (Anshori, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kebahagiaan dapat dihubungkan dengan kategori yang berbeda-beda, termasuk kedalam pernikahan usia dini. Proposal ini mengambil

judul “Kebahagiaan pada Pelaku Pernikahan Usia Dini”, dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana kebahagiaan terhadap individu yang melakukan pernikahan usia dini. Kemudian diharapkan pada penelitian ini dapat menjadikan pelaku pernikahan dini lebih bahagia, dengan menjaga keharmonisan mereka. Tentu saja usia yang masih muda dapat menyebabkan berbagai masalah karena bisa dibayangkan usia mereka belum mampu untuk menyesuaikan kehidupan berkeluarga. Sehingga dikemudian hari meskipun mereka sudah berkomitmen melakukan pernikahan mereka tetap menjaga kebahagiaan sebagai bentuk keluarga yang utuh.

### **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana makna kebahagiaan pada pelaku pernikahan dini?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna kebahagiaan pada pelaku pernikahan dini.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk memperkaya khasanah ilmu psikologi pada umumnya serta psikologi keluarga.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam membuat penelitian yang berhubungan dengan pernikahan dini.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Dapat memberikan gambaran kebahagiaan pada pelaku pernikahan dini pada masyarakat.
- b. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai perilaku kebahagiaan dalam pernikahan dini.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kebahagiaan merupakan perasaan yang positif yang diinginkan dalam suatu pernikahan, kebahagiaan ini juga dapat dihubungkan dengan kategori yang berbeda-beda, termasuk kedalam pernikahan usia dini. Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini, Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran makna kebahagiaan pada pelaku pernikahan dini. Penelitian ini melibatkan 3 pasangan pernikahan dini dan 3 *signivicant others*. Kehamilan diluar pernikahan merupakan salah satu penyebab terjadinya pernikahan dini, ketiga informan melakukan pernikahan dikarenakan pergaulan bebas yang mereka lakukan berakhir dengan kehamilan untuk pasangan perempuan. Dari hasil yang di dapatkan, ketiga informan memiliki cara untuk menciptakan kebahagiaan di rumah tangga mereka.

Kepercayaan untuk menjalankan peran masing-masing dalam rumah tangga, seperti seorang ibu bagi informan istri, dan kepala rumah tangga bagi informan suami. Selain menjalankan peran, ketiga informan juga memperlihatkan kehangatan dalam rumah tangganya yaitu dengan saling menyiapkan dan memenuhi kebutuhan masing-masing serta turut meluangkan waktu untuk keluarganya. Pada informan 1 dan III ditemukan bahwa dalam menghadapi suatu masalah mereka akan mendiskusikan dan mencari jalan tengah untuk mencari keinginan satu sama lain, hampir sama namun pada informan II sebelum

memecahkan suatu permasalahan tersebut informan II menahan Ego terlebih dahulu yang baru kemudian memecahkan masalah tersebut.

Ketiga informan ini juga saling jujur kepada pasangan dan terbuka dimana tidak ada hal-hal yang disembunyikan diantara pasangan. Informan II sendiri menambahkan bahwa seiring dengan berjalannya usia pernikahan, komunikasi antara ia dan pasangannya adalah menjadi lebih terbuka dan bisa saling mengontrol ego sehingga komunikasi yang baik dapat terlaksana. Komunikasi yang terbuka serta saling jujur merupakan hal yang informan terapkan dalam rumah tangga mereka.

Ketiga informan memiliki cara mereka sendiri-sendiri ppula untuk menjaga hubungan agar tetap harmonis, dimana informan I memilih untuk melakukan quality time seperti berjalan-jalan bersama untuk menghindari kebosanan serta saling belajar untuk merawat anak. Pada informan II lebih mengedepankan sabar dan saling menyesuaikan diri, dimana istri menuruti suami dan menjalankan peran sebagai istri sekaligus ibu. Informan III hampir seperti informan II yaitu menahan emosi yang ada dan melakukan komunikasi serta saling support satu sama lain. Adanya buah hati juga menjadikan salah satu faktor kebahagiaan dari ketiga informan dimana terlebih saat mereka meluangkan waktu dengan quality time dan bermain Bersama anak mereka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan dalam pernikahan dini dapat terjadi dikarenakan pasangan saling mempercayai dan menjalankan peran masing-masing dengan baik (sebagai seorang istri, suami, dan orang tua bagi anak

mereka), Saling berkomunikasi dan mengkomunikasikan, menekan ego dan menahan emosi yang bergejolak. Saling memperbaiki diri menjadi lebih baik dari yang sebelumnya, menjadikan keadaan rumah tangga juga lebih baik. Kebahagiaan bertambah karena anak, quality time berkumpul Bersama juga menambah kebahagiaan di keluarga. Termotivasi untuk memiliki keluarga yang bahagia agar selalu rukun, saling mengerti, dan memiliki hubungan yang semakin erat

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwasannya masih terdapat banyak ditemukannya kekurangan yang ada didalam penelitian ini. Penelitian yang di lakukan oleh peneliti jauh akan kata sempurna. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan saran guna penelitian selanjutnya, adapun saran tersebut:

### **1. Saran Teoritis**

Peneliti masih belum sepenuhnya melihat pada umur pernikahan. Oleh sebab itu peneliti merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan umur pernikahan pada penelitian selanjutnya. Selain itu disarankan juga untuk peneliti selanjutnya untuk menambah informan dab daerah lain agar dapat diperoleh data yang lebih kaya dan beragam.

### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan dengan hasil dari penelitian ini informan dengan pernikahan dini dapat mempertahankan dan menambah hubungan rumah

tangga mereka menjadi lebih baik dan dapat mengobati rasa kekecewaan orang tua informan atas terjadinya pernikahan dini tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Meningkatkan Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan dengan Sabar. *Jurnal Psikologi Integratif*. Vol, 5 No 1, 320-46.
- Adam, Adiyana. 2019. Dinamika Pernikahan Dini. *Jurnal kajian perempuan, gender dan agama*. 13(1).
- Ajrin, S. (2017). Kebahagiaan Perkawinan Isteri dalam Konsep Perempuan Ideal Jawa. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 7(1), 26-41.
- Ajrin, S. (2017). Kebahagiaan Pernikahan Isteri dalam Konsep Perempuan Ideal Jawa. *Journal of Gender Studies*. Vol, 7 No 1. 26-41.
- Alfa, Fathur Rahman. (2019). Pernikahan Dini dan Perceraian di Indonesia. *Jurnal Ilmiah ahwal Syakhshiyah*, 1(1).
- Alfaruqy, M. Z., Masykur, A. M., Dewi, K. S., Indrawati, E. S., Sawitri, D. R., Kaloeti, D. V. S., ... & Setyawan, I. (2018). Pemberdayaan Keluarga dalam Perspektif Psikologi.
- Almahisa, Yopani Selia., & Agustan, Anggi. (2021). Pernikahan Dini Dalam Perspektif Undang-Undang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Rechten: Riset Hukum dan Hak Asasi Manusia*. 3(1).
- Anggoro, W. J., & Widhiarso, W. (2010). Konstruksi dan Identifikasi Properti Psikometris Instrumen Pengukuran Kebahagiaan Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology: Studi Multitrait-Multimethod. *Jurnal Psikologi UGM*, 37(2), 127195.
- Ardhianita, I., & Andayani, B. (2005). Kepuasan pernikahan ditinjau dari berpacaran dan tidak berpacaran. *Jurnal psikologi*, 32(2), 101-111.
- Arimurti, I., & Ira, N. (2017). Analisis Pengetahuan Perempuan Terhadap Perilaku Melakukan Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Wonogiri

- Kabupaten Bondowos. *The Indonesia Journal of Public Health*. Vol, 12 No 2, 249-262.
- Bakar, A. (2018). PSIKOLOGI TRANSPERSONAL; Mengenal Konsep Kebahagiaan dalam Psikologi. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 162-180.
- Barker, & Martin. (2011). Partisipan : Sambungan Kebahagiaan. *Jurnal Perundingan Publik*, 7 (1) , 1-11.
- Bastomi, H. (2016). Pernikahan Dini Dan Dampaknya (Tinjauan Batas Umur Perkawinan menurut Hukum Islam Dan Hukum Perkawinan Indonesia). *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 7(2), 354-384.
- Candra, M. 2021. *Aspek Perlindungan Anak Indonesia: Analisis tentang Perkawinan di Bawah Umur (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W., Creswell, J. David. (2018). *Fifth Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publication, Inc. United States of America.
- Dr. Wahidmurni, M.Pd. (2017) Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. *Metodelogi Penelitian*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Falah, N., & Iriani, R. D. D. S. (2019, July). Kebahagiaan Pernikahan Pada Istri Di Dusun X Kecamatan Tulangan Sidoarjo. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018* (Vol. 1, No. 1, pp. 13-18).
- Fatimah, M., & Fathul, L.N. (2018). Kebahagiaan Ditinjau dari Status Pernikahan dan Kebermaknaan Hidup. *Jurnal Psikologi*. Vol, 14 No 2.
- Fatimah, M., & Nuqul, F. L. (2018). Kebahagiaan ditinjau dari status pernikahan dan kebermaknaan hidup. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 145-153.
- Fitriani, Linda., Cahyono, Hadi., Utami, Prihma Sinta. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Pernikahan Dini di Kabupaten Ponorogo*. Analisis Faktor-Faktor Pernikahan. Vol IX (1).

- Fuad, N. 2005. *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*. Yogyakarta: Insania CitraPress.
- Glasser, William and Glasser Carleen. (2007). *Eight Lessons For A Happier Marriage*. HarperCollins, California.
- Hadori, M., & Minhaji, M. (2018). Makna kebahagiaan dan keharmonisan rumah tangga dalam perspektif psikologi. *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 12(1), 5-36.
- Hamka & Tri, A. (2019). Perspektif Kebahagiaan Masyarakat yang Tinggal Dekat Pembuangan Akhir Sampah di Samarinda. *Jurnal Idea*. No 1.
- Hardianti, Rima., Nurwati, Nunung. (2020). *Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini pada Perempuan (Factors Causing Early Marriage in Woman)*. Jurnal Pekerjaan Sosial. Vol 3 (2).
- Heryadi, A. (2015). Nrimo dan Penerimaan Diri: Upaya Menuju Kebahagiaan. *Makalah ini disampaikan pada Talkshow Bahagia Itu Mudah yang diselenggarakan oleh Stipsi Carrer Centre (SCC) dalam rangka Hari Kesehatan Mental Sedunia tanggal, 10.*
- Izzah, I. (2019). Kebahagiaan Pada Pasangan Suami Istri dengan Usia Pernikahan di Atas 50 Tahun. *Jurnal Psikologi Integratif*. Vol, 7 No 1 61-76.
- Junaedi, D. Tafsir Kebahagiaan: Menyingkap Makna Kebahagiaan dalam Al-Quran Perspektif Tafsir Psikologi.
- Jusmiati. 2017. Konsep Kebahagiaan Martin Seligmen: Sebuah Penelitian awal. *Rausyan fkr*. Vol 13(2).
- Khaerani, Siti Nurul. (2019). Faktor Ekonomi dalam Pernikahan Dini Pada Masyarakat Sasak Lombok. *Qawwam*. 13 (1).
- Landis, J.T & Landis, M. G. (1963). *Building a Successful Marriage* 4th edition. Englewood Cliffs. New York: Prentice Hall Inc.

- Mahkamah Agung Republik Indonesia Pengadilan Agama Bantul from <https://www.pa-bantul.go.id/> diakses pada Kamis, 20 Januari 2022 pukul 20.00.
- Mayasari, R. (2014). Religiusitas Islam dan kebahagiaan (Sebuah telaah dengan perspektif psikologi). *Al-Munzir*, 7(2), 81-100.
- Millah, I. (2021). KONSEP KEBAHAGIAAN MENURUT ISLAM DAN PSIKOLOGI (Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Erich Fromm). *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 23-35.
- Mirna. (2019). *Remaja Putus Sekolah Akibat Hamil Pranikah (Studi Kasus di Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)*. Universitas Negeri Makasar.
- Moleong, Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Montazeri, S., dkk. (2016). Determinants of Early Marriage From Married Girls' Perspectives in Irian Setting: A Qualitative Study. *Journal of Environmental and Public Health*. Volume 2016.
- Mubasyaroh (2016). Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya bagi Pelakunya. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan*. 7 (2).
- Muntamah, Ana Latifatul., Latifani, Dian., Arifin, Ridwan. (2019). *Pernikahan Dini di Indonesia: Faktor dan Peran Pemerintah (perspektif penegakan dan Perlindungan Hukum Bagi Anak)*. Widya Yuridika Jurnal Hukum. Vol 2 (1).
- Ni'matuzahroh., Prasetyaningrum, Susanti. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Nugraha, Rivaldo Alfi. 2023. *Childfree dalam Pernikahan Perspektif Imam Al-Ghazali*. *UIN Syarif Hidayatullah*.



- Oktavia, E.R., dkk. (2018). Pengetahuan Risiko Pernikahan Dini Pada Remaja Umur 13-19 Tahun. *Higeria*. Vol, 2 (2).
- Pawelski, S. P. (2018). *Happy together: Using the science of positive psychology to build love that lasts*. Penguin.
- Pemerintah Kabupaten Bantul Kapanewon Sewon from <https://kec-sewon.bantulkab.go.id/berita/cari?q=laporan+pelayanan+tahun+2020> diakses pada Jumat, 21 Januari 2022 pukul 20.30.
- Pradana, Hengki Hendra., & Prastika, Safina Dwi. 2022. Kesejahteraan Psikologis pada Pasangan Pernikahan Dini di Kabupaten Blitar. *Jurnal bimbingan dan konseling islam*. 2(2).
- Pratiwi, M. Riska Anandya Putri. (2020). THE IMPACT OF EARLY MARRIAGE IN THE FULFILMENT OF WOMEN RIGHTS. *The Indonesian Journal of International Clinical Legal Education*.
- Putri, Ayu Tirta Thalia. 2020. Kebahagiaan Individu Dewasa Awal yang Memiliki Ibu Menikah Kembali. *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*.
- Rahiem, Maila D.H. (2021). *COVID-19 and The Surge of Child Marriages: A Phenomenon in Nusa Tenggara Barat, Indonesia*. *Child Abuse & Neglect* 118.
- Rianto, Puji. (2020). *Modul Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Komunikasi UII, Yogyakarta.
- Sardi, B. (2016). faktor-faktor pendorong pernikahan dini dan dampaknya di Desa Mahak Baru Kecamatan Sungai Boh Kabupaten Malinau. *Ejournal Sosiatri-Sosiologi*, 4(3), 194-207.
- Saskara, I.A.N. (2018). Pernikahan Dini dan Budaya. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 11 (1).
- Seligman, M. E. (2012). *Flourish: A visionary new understanding of happiness and well-being*. Simon and Schuster.

- Streatfield, P.K., dkk. (2015). Early Marriage in Bangladesh Not as Early as it Appears. *Asian Population Studies*. 11 (1), 94-110.
- Susilo, Singgih., Istiawati, Novia Fitri., Aliman, Muhammad., & Alghani, Muhammad Zulfi. 2021. Investigation of Early Marriage: A Phenomenology Study in the Society of Bawean Island, Indonesia. *Journal of Population and Social Studies*. Vol 29.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Syalis, Elprida Riyanny & Nurwati, Nunung. (2020). Analisis Dampak Pernikahan Dini Terhadap Psikologis Remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosialis*. 3 (1) 29-30.
- Tati, S.D.M., & Sofwan, I. (2017). Partisipasi Pasangan Pernikahan Dini Terhadap Program Keluarga Berencana. *Higeia*. Vol 1(2).
- Usman, J. (2017). KONSEP KEBAHAGIAN MARTIN SELIGMAN. *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat*, 13(2), 359-374.
- Yuniariandini, A. (2016). Kebahagiaan Pernikahan: Pertemanan dan Komitmen. *Psikovidya*. Vol, 20 No 2.
- Yusuf, Ode Yahyu Herliany & Al Amin La Ode Abdul Salam. (2020). Teori Perkembangan Sosial/Psikososial Erik Homberger Erkson. *Jurnal Idrus Qaimuddin*. 2 (1).
- Zuhdi, Ahmad., & Yusuf, Muri. 2022. Hubungan Kematangan Emosi terhadap Kepuasan Pernikahan Pasangan Suami Istri. *Jurnal ilmu pendidikan*. Vol 4(2).
- Zulkarnain, Z., & Fatimah, S. (2019). Kesehatan Mental dan Kebahagiaan: Tinjauan Psikologi Islam. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 10(1), 18-38.
- Herlambang, adinda., dkk. (2021). Factors affecting early marriage in Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. 16 (1)

- Sunaryanto, H. (2019). Analisis sosial-ekonomi faktor penyebab perkawinan anak di Bengkulu : Dalam perspektif masyarakat dan pemerintah (Studi kasus di Kabupaten Salua). *Jurnal Sosiologi Nusantara*. 5(1), 22-42.
- Itryah. (2019). Hubungan Antara Kepercayaan Antar Pasangan dan Lamanya Usia Pernikahan dengan Penyesuaian Perkawinan. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*. 3 (1) 33-41.
- Irvan, Devira., Nurhikmah., & Saudi, A. Nur Amalia. (2021). Hubungan Antara Rasa Syukur (*Gratitude*) dan Kepercayaan (*Trust*) dengan Komitmen Pernikahan (*Marital Commitment*) Pada Istri yang Bekerja. *Jurnal Psikologi*.
- Prastika, Netty., & dkk. (2019). *Merawat Pernikahan*. Surabaya, CV Berlian Angkasa Jaya
- Kendhawati, Lenny., & Purba, Fredricck Dermawan. (2019). Hubungan Kualitas Pernikahan dengan Kebahagiaan dan Kepuasan Hidup Pribadi : Studi pada Individu dengan Usia Pernikahan di Bawah Lima Tahun di Bandung. *Jurnal psikologi*. 18 (1) 106-115
- Hapsar, Pamungkas Sri Devi. (2021). Negosiasi dalam Komunikasi Antarpribadi Suami dan Istri Ketika Memutuskan Istri Bekerja atau Tidak. *Jurnal Audiens*. 2 (1)
- Aulia, Luthfia Ramadhina., Setiadarma, Aan., & Supratman. (2023). Fenomenologi Pola Komunikasi Interpersonal Pada Pasangan Menikah (Studi *Love Language* Dalam Usia Pernikahan 0-5 Tahun). *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*. 7 (2).
- Marheni, Ag.Krisna Indah (2019). Komunikasi Interpersonal Dalam Pernikahan. *Jurnal of Counseling and Personal Development*. 1 (1)
- Nasution, Evi Syafrida. (2019). Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan Pada Remaja Putri yang Menikah di Usia Muda. *JP3SDM*. 8 (2).
- Dewi, Ratik Kumala. (2018). Adaptasi Budaya dalam Pernikahan Etnis Tionghoa-Jawa. *Interaksi Jurnal Ilmu Komunikasi*. 6 (2):32.
- Jannatunnaim, Lu' Luul. (2018). Stabilitas Emosi Pelaku Pernikahan Dini dalam Mendidik Anak Balita. *Al-Takziah*. 7 (2)

- Tyas, Fatma Putri Sekaring., dan Herawati, Tin. (2017). Kualitas Pernikahan dan Kesejahteraan Keluarga Menentukan Kualitas Lingkungan Pengasuhan Anak Pada Pasangan yang Menikah Usia Muda. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konseling*. 10 (1) 1-12
- Putri, Dyah Purbasari Kusumaning., dan Lestari, Sri. (2017) Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 16 (1) 72-85.
- Indri, Dr. Hasbi., MA. (2017). *Pendidikan Keluarga Islam Membangun Manusia Unggul*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Lestari, Rahayu Puji. (2019). Hubungan Antara Pernikahan Usia Remaja dengan Ketahanan Keluarga. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*. 2 (2) 85-91.
- Apriliani, Farah Tri dan Nurwati, Nunung. (2020). Pengaruh Perkawinan Muda Terhadap Ketahanan Keluarga. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7 (1) 90-99.